

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh belanja modal, ukuran pemerintah daerah, dana perimbangan dan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Belanja modal memberikan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Tahun 2016-2020. Hal ini disimpulkan jika belanja modal mengalami peningkatan maka akan menghasilkan keuntungan yang besar. Berdasarkan hasil tersebut terlihat laju tingkat belanja modal tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi dan cenderung menunjukkan peningkatan, artinya belanja modal tersebut rendah dan tinggi rendahnya nilai belanja modal dalam penelitian ini tidak berdampak terhadap kinerja keuangan kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur tahun 2016-2020.
2. Ukuran pemerintah daerah berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja keuangan Tahun 2016-2020. Hal ini disimpulkan bahwa nilai ukuran pemerintah daerah dikatakan bahwa setiap tahun ke tahun pada provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan. Artinya besar kecilnya ukuran pemerintah

daerah yang ditunjukkan dengan besarnya aset pemerintah daerah pada kinerja keuangan.

3. Dana perimbangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Tahun 2016-2020, Hal ini disimpulkan bahwa dana perimbangan setiap tahun pada provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan dan penurunan sehingga kinerja keuangan harus mampu mengelola kinerja keuangan yang lebih besar untuk menjaga dana perimbangan agar tetap stabil dan terus meningkat.
4. Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Tahun 2016-2020. Hal ini disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah mengalami peningkatan maka akan mengalami keuntungan yang besar dan mampu mengembangkan kinerja keuangan yang dimiliki untuk memperoleh nilai yang lebih besar. Sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya dan membuat nilai pendapatan asli daerah semakin tinggi. Dan semakin tinggi nilai pendapatan asli daerah maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang didapatkan.
5. Hasil penelitian yang menggunakan uji T didapatkan keempat variabel bebas belanja modal, ukuran pemerintah daerah, dana perimbangan dan pendapatan asli daerah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. variabel belanja modal, dana perimbangan dan pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2020.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah selaku yang berwenang dalam mengelola keuangan daerah diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah melalui intensifikasi yaitu dengan pembinaan, dan ekstensifikasi yaitu dengan penggalian potensi, karena Pendapatan Asli Daerah adalah penentu kemandirian daerah.

### 2. Bagi akademik

Bagi pihak akademik, terutama para mahasiswa manajemen keuangan syariah disarankan untuk lebih banyak mengkaji dan mempelajari berbagai referensi terbaru yang ada kaitannya dengan isu mengenai kinerja keuangan sekarang ini, sehingga nantinya diharapkan lebih kritis dalam menanggapi isu yang aktual. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan belanja modal dan pendapatan asli daerah yang mempengaruhi kinerja keuangan.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengganti maupun menambah variabel selain variabel yang telah ada agar hasilnya bisa bermanfaat bagi pemerintah daerah selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk

menggunakan data rentan waktu yang lebih lama, sehingga akan menambah jumlah sampel yang digunakan peneliti.